

Faktor-Faktor Kemenangan Calon Legislatif Perempuan Pemula Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019 = Factors Related to the Election of First-Time Women Legislative Candidates on the 2019 Jakarta (Special Capital Province) Legislative Election

Giscka Canna Indira Sustianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558490&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebijakan afirmasi melalui perundang-undangan mewajibkan partai mengalokasikan 30% calon legislatif untuk perempuan. Melalui penerapan kebijakan afirmasi tersebut, Di Provinsi DKI Jakarta, jumlah perolehan kursi perempuan pada pemilihan umum anggota DPRD tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan pemilihan umum sebelum-sebelumnya. Dari calon legislatif perempuan yang terpilih, terdapat beberapa calon legislatif perempuan pemula yang baru pertama kali mengikuti pemilihan umum dan pertama kali terpilih. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor kemenangan tiga calon legislatif perempuan pemula di pemilihan umum anggota DPRD Provinsi DKI Jakarta tahun 2019, dengan menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap ketiganya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modal sosial Robert Putnam dengan analisis mendalam pada modal sosial yang terdiri dari unsur (jaringan, norma, dan kepercayaan), modal politik, dan modal ekonomi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial, modal politik dan modal ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemenangan calon legislatif perempuan pemula di pemilihan umum anggota DPRD Provinsi DKI Jakarta tahun 2019. Selain ketiga modal tersebut, penerapan kebijakan afirmatif juga menjadi salah satu faktor kemenangan ketiganya, karena melalui kebijakan afirmatif, ketiganya dapat dicalonkan dalam pemilihan umum.

.....Indonesia has enacted an affirmative policy to increase the number of women in legislative institutions by mandating at least 30% of any party legislative candidates have to be women. In Jakarta, the capital of Indonesia, the number of women elected in the 2019 local parliamentary election has increased compared to those of the previous elections. From those female legislative candidates who are elected, there are first time candidates, who are participating and being elected for the first time in their lives. This research analyzes factors affecting the elections of three female legislative candidates in DPRD DKI Jakarta Province Legislative Election in 2019, using qualitative methods and in-depth interviews with those candidates. The theoretical framework used in this research is built on Putman's Social Capital Theory, with a deeper analysis of social capital, which is composed of three aspects (network, norms, and trust), political capital, and economic capital. This research shows that social, political, and economic capital has a significant impact on the election of female legislative candidates in Jakarta DPRD DKI Jakarta Province Legislative Election in 2019. In addition, the affirmative policy of Indonesia mandating a minimum of 30% of the party-list allocated for female legislative candidates affects the election of these candidates, enabling them to be put forward by the party to participate in the election.